



PENGURUS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA

Alamat Sekretariat :

Jalan. Ir.H.Juanda NO.50 RT.58 - Kel.Sidodadi - Kec.Samarinda Ulu - Kota Samarinda 75123

Telp: 0541-738517 / 0541-7776538 - Fax: 0541-7776538 - Web Support : www.masterkita.com - Email : club@masterkita.com

Samarinda, 01 Desember 2025

Nomor : **091/PFKT/XII/2025**
Lampiran : **2 (dua) dokumen**
Perihal : **Perubahan Range Usia, THB, Ketentuan Peserta, Panduan Registrasi**
Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Provinsi (BK PORPROV) VIII Tahun. 2025

Kepada Yh :

Pengurus FORKI Kabupaten / Kota

Se-

KALIMANTAN TIMUR

Dengan hormat dan Sallam Karate, Oss..

Berdasarkan konsultasi pihak Pengprov FORKI KALTIM dengan KONI Prov. KALTIM, maka dengan ini beberapa poin perubahan kami sampaikan sebagai berikut :

- A. Range Usia Peserta **KATA** : **16 – 30 Tahun (di saat tanggal 31 Oktober 2026)**
- B. Range Usia Peserta **KUMITE** : **18 – 30 Tahun (di saat tanggal 31 Oktober 2026)**
- C. Kelolosan untuk penentuan kuota PORPROV VIII Tahun 2026 diambil dari System Knock Down (baik KATA maupun KUMITE) dengan menseleksi **ranking 1 (satu) s/d 7 (tujuh), yaitu Quota by Number.**

Atas informasi perubahan tersebut di atas maka kami sampaikan kembali Technical HandBook (THB) BK PORPROV VIII'2025 serta Ketentuan Persyaratan Peserta dan Panduan Registrasi by Online

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan dan terimakasih atas perhatiannya.

PENGURUS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA

Technical Delegate

BK PORPROV VIII'2025



Thomas Anda siaga, SE

Noted :

- Pendaftaran by online dapat dilakukan mulai tgl. 03-10 Desember 2025
- Agar diperhatikan persyaratan yang di upload di system adalah benar



**FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



WORLD KARATE FEDERATION

TECHNICAL HANDBOOK

**Buku Panduan Teknik
Cabang Olahraga Karate**

**BABAK KUALIFIKASI
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI**

BK PORPROV VIII TAHUN 2025 - PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Samarinda, 13 – 14 Desember 2025





1. DASAR PELAKSANAAN

- 1.1. Surat Keputusan KONI Provinsi Kalimantan Timur **No. 061 Tahun 2024** tanggal 16 Mei 2024, Tentang **Peraturan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kalimantan Timur**.
- 1.2. Surat Keputusan KONI Provinsi Kalimantan Timur **No. 062 Tahun 2024** tanggal 16 Mei 2024, Tentang **Peraturan Mutasi Atlet Dalam Rangka PORPROV KALTIM**.
- 1.3. Program Kerja FORKI Provisni Kalimantan Timur.
- 1.4. Rapat Terbatas BINPRES FORKI KALTIM tanggal **21 Nopember 2025**
- 1.5. Atensi KONI Kaltim tanggal **01 Desember 2025**.

2. KEPESERTAAN

- 2.1. Peserta Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Provinsi (BK PORPROV KALTIM) sejumlah 9 (sembilan) Kab/Kota se KALTIM di luar tuan rumah Kab. Paser.
- 2.2. Tuan Rumah PORPROV dalam hal ini Kab. Paser tidak diwajibkan untuk mengikuti BK PORPROV.
- 2.3. Estimasi Kuota Peserta BK PORPROV

KATEGORI	KUOTA MAKSIMAL EXCLUDE TUAN RUMAH	KUOTA MAKSIMAL TUAN RUMAH	TOTAL KUOTA MAKSIMAL
PUTRA	90	10	100
PUTRI	81	9	90
TOTAL	171	19	190

- 2.4. Jumlah Kuota Maksimal per Kontingen Dan Nomor Tanding

KATEGORI	KUOTA PER KONTINGEN	KUOTA PER NOMOR TANDING	
PUTRA	10	a. Kumite Perorangan	: maks 1 atlet / kontingen
		b. Kata Perorangan	: maks 1 atlet / kontingen
		c. Kata Beregu	: maks 1 regu / kontingen (1 regu 3 atlet)
PUTRI	9	a. Kumite Perorangan	: maks 1 atlet / kontingen
		b. Kata Perorangan	: maks 1 atlet / kontingen
		c. Kata Beregu	: maks 1 regu / kontingen (1 regu 3 atlet)
TOTAL	19		

3. USIA PESERTA DAN NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN

- 3.1. Dengan mengacu peraturan KONI KALTIM No. 061 Tahun 2024 di pasal 21 bahwa batas maksimal usia peserta **di saat pelaksanaan PORPROV adalah 30 (Tiga Puluh) tahun**.
- 3.2. PORPROV Kalimantan Timur ke VIII Tahun 2025 estimasi pelaksanaan di bulan Nopember 2026, maka **usia peserta BK PORPROV** kategori KATA maupun KUMITE dengan batokan perhitungan tanggal **31 Oktober 2026**.





FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

- 3.3. **Range Usia peserta KATA** : 16 – 30 tahun di saat tanggal 31 Oktober 2026.
3.4. **Range Usia peserta KUMITE** : 18 – 30 tahun di saat tanggal 31 Oktober 2026.
3.5. Acuan kualifikasi usia pesera

RANGE KELAHIRAN PESERTA KATA



RANGE KELAHIRAN PESERTA KUMITE



- 3.6. Nomor Tanding BK PORPROV mengacu nomor tanding kategori **SENIOR** sebagai berikut :

PUTRA	PUTRI
1. KATA PERORANGAN	1. KATA PERORANGAN
2. KATA BREGU	2. KATA BREGU
3. KUMITE -55 KG	3. KUMITE -50 KG
4. KUMITE -60 KG	4. KUMITE -55 KG
5. KUMITE -67 KG	5. KUMITE -61 KG
6. KUMITE -75 KG	6. KUMITE -68 KG
7. KUMITE -84 KG	7. KUMITE +68 KG
8. KUMITE +84 KG	

NB : untuk kumite bregu putra dan putri hanya dipertandingkan di saat PORPROV dengan mengambil beberapa unsur pemain di klas kumite perorangan

4. KETENTUAN PESERTA

4.1. ADMINISTRASI

4.1.1. Umum

- 4.1.1.1. Dasar kepesertaan BK PORPROV tetap mengacu pada **SKEP KONI KALTIM** Nomor. 061 dan 062 tahun 2024.
4.1.1.2. Peserta harus terdaftar dalam tim kontingen **FORKI Kabupaten / Kota di wilayah Provinsi Kalimantan Timur** dengan menyerahkan dan melampirkan **Surat Rekomendasi FORKI Kabupaten / Kota**.
4.1.1.3. Peserta **wajib** lolos verifikasi administrasi melalui **tim keabsahan yang dibentuk oleh Pengprov FORKI KALTIM** sesuai dengan **SKEP KONI KALTIM** yang disesuaikan regulasi oleh **Pengprov FORKI KALTIM**.





- 4.1.1.4. Tim Adm. Pertandingan hanya menerima peserta **yang dinyatakan sah** oleh tim keabsahan untuk mengikuti pertandingan.
- 4.1.1.5. Sehingga tidak ada yang protes tentang status atlit yang bersangkutan, dan Tim Adm. Pertandingan **tidak akan melayani bentuk protes** apapun yang berkaitan dengan status atlit.
- 4.1.1.6. Peserta dipastikan terdaftar di **BPJS Ketenagakerjaan khusus Atlet**.
- 4.1.1.7. Peserta diwajibkan sehat dengan dibuktikan **Surat Keterangan Kesehatan** dari dokter ataupun puskesmas.
- 4.1.1.8. Jika poin **4.1.1.3** , **4.1.1.6** , dan **4.1.1.7** tidak terpenuhi, maka peserta **tidak diperkenankan** untuk mengikuti pertandingan ini.

4.1.2. Khusus

- 4.1.2.1. Atlet, Pelatih dan Wasit/Juri yang mengikuti event ini harus benar-benar mereka yang tidak sedang bermasalah dengan perguruan lain, kalau terjadi perpindahan harus mengikuti syarat sesuai ketentuan dalam ART FORKI Pasal 7 dan akan diverifikasi oleh Tim Keabsahan.
- 4.1.2.2. Apabila ada keberatan dari Perguruan lain terhadap peserta yang didaftar mengikuti event ini harus dilakukan dengan surat tertulis dan ditandatangani oleh Ketua Umum Pengprov Perguruan dan menyertakan alasan keberatannya, dan ditujukan kepada FORKI KALTIM / Tim Keabsahan.
- 4.1.2.3. Mengisi form. Isian secara online di www.ambrilindo.com.
- 4.1.2.4. Teknis pengisian form registrasi akan disampaikan kemudian

4.2. TEKNIS

- 4.2.1. Setiap utusan **FORKI Kabupaten / Kota** mengirim pesertanya 1 (satu) orang di nomor perorangan dan 1 (satu) regu untuk di nomor beregu.
- 4.2.2. Peserta WAJIB **menggunakan karategi yang berstrip warna merah ataupun biru** asalkan sesuai dengan warna sabuk yang digunakan.
- 4.2.3. Atlit yang menggunakan hijab wajib menggunakan hijab warna hitam bentuk dan model sesuai standar WKF (**tidak menutupi leher**)





- 4.2.4. Untuk **KATA BEREKU** , boleh menggunakan model strip yang berbeda dengan yang lainnya asalkan warnanya sama.



warna, strip, dan merek sama



strip dan merek berbeda, warna sama

- 4.2.5. Untuk peserta KATA jika penggunaan karategi tidak sesuai dengan aturan baik secara perorangan maupun beregu, maka diberi waktu perbaikan untuk memperbaiki sesuai aturan adalah **maksimal 1 (satu) menit**. Jika tidak dapat memperbaiki maka dianggap mengundurkan diri (kiken).
- 4.2.6. Untuk peserta KUMITE jika penggunaan karategi tidak sesuai dengan aturan, maka diberi waktu perbaikan adalah **maksimal 2 (dua) menit**. Jika tidak dapat memperbaiki maka dianggap mengundurkan diri (kiken).
- 4.2.7. Equipment yang melekat dengan atlet wajib digunakan dan dipersiapkan oleh peserta ;
- 4.2.7.1. Pelindung Gigi (Mouth Guard / Gumshield),
 - 4.2.7.2. Pelindung Tangan (Hand Protector),
 - 4.2.7.3. Pelindung Tulang Kering (Shinpad Protector),
 - 4.2.7.4. Pelindung Kaki (Foot Protector),
 - 4.2.7.5. Pelindung Dada bagi atlet Putri (Chest Protector),
 - 4.2.7.6. Pelindung Alat Vital bagi atlet Putra (Groin Protector),
 - 4.2.7.7. Pelindung Badan (Body Protector).





FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



CHEST PROTECTOR



BODY PROTECTOR



GROIN PROTECTOR



SHIN & FOOT PROTECTOR



SABUK



HAND PROTECTOR



GUMSHIELD

4.2.8. Saat pendaftaran peserta langsung timbang badan dengan tata cara sebagai berikut :

- 4.2.8.1. Sebagai data administrasi panitia karate serta ID Card selain mengisi dan menyerahkan form isian, peserta wajib menyerahkan foto berwarna background merah ukuran **3x4 cm sebanyak 2 (dua) lembar**.
- 4.2.8.2. **Atlet putra**, pada saat penimbangan berat badan hanya mengenakan celana dalam dan disaksikan oleh panitia putra serta disyahkan oleh wasit putra yang ditunjuk oleh Komisi Wasit FORKI Prov. Kaltim.
- 4.2.8.3. **Atlet putri**, pada saat penimbangan berat badan hanya mengenakan kaos oblong dan celana pendek, disaksikan oleh panitia putri serta disyahkan oleh wasit putri yang ditunjuk oleh Komisi Wasit FORKI Prov. Kaltim.
- 4.2.8.4. Toleransi berat badan untuk kategori Kumite ; **0,2 Kg untuk Putra & 0,5 Kg untuk Putri**.

5. JADWAL PELAKSANAAN

Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kalimantan Timur dilaksanakan di GOR Latihan 2 Bulu Tangkis - Komplek Olahraga Kadrie Oening, Jln. M. Yamin Kota Samarinda , agenda sebagai berikut :

No	Agenda	Tanggal	Waktu (WITA)
1	Pendaftaran Online	03 - 10 Desember 2025	by online www.ambrilindo.com
2	Verifikasi & Timbang Badan	12 Desember 2025	10.00 - 16.00
3	Referee & Coach Meeting	12 Desember 2025	09.00 - 10.30
4	Referee Practice	12 Desember 2025	10.30 - 12.00
5	Pertandingan	13 - 14 Desember 2025	08.30 - 17.30

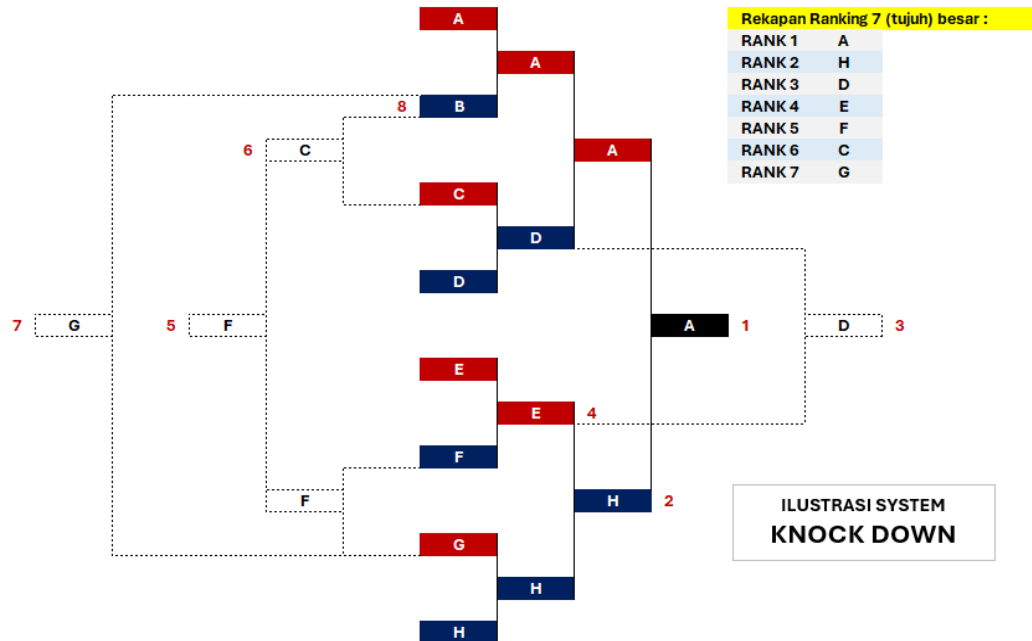




6. PERATURAN PERTANDINGAN

6.1. UMUM

- 6.1.1. Peraturan Pertandingan mengacu pada **peraturan WKF / FORKI** terbaru.
- 6.1.2. Seluruh kategori baik KATA maupun KUMITE menggunakan peraturan **SENIOR**.
- 6.1.3. Bagan pertandingan KATA maupun KUMITE menggunakan **sistem Knock Down** (ilustrasi terlampir di bawah ini) dengan mengambil peringkat



- 6.1.4. Kelolosan untuk kuota PORPROV 2026 akan diambil dari system knock down (baik KATA maupun KUMITE) dengan **ranking 1 (satu) s/d 7 (tujuh) yaitu Quota by Number**.
- 6.1.5. Sehingga kuota 7 besar dari BK PORPROV + 1 kuota tuan rumah sejumlah maksimal 8 (delapan) peserta setiap nomor tanding di PORPROV VIII Thn. 2026
- 6.1.6. Untuk Peserta BK PORPROV berjumlah minimal 6 (enam) Kab/Kota (di luar tuan rumah Kabupaten Paser).
- 6.1.7. Untuk setiap nomor tanding dinyatakan sah apabila diikuti minimal 4 (empat) peserta Kab/Kota.
- 6.1.8. Seluruh kelas pertandingan akan diundi (drawing) menggunakan shuffle system otomatis.
- 6.1.9. Protes :
 - 6.1.9.1. Protes yang berkaitan dengan **status atlit tidak dilayani**.
 - 6.1.9.2. Protes yang **bersifat teknis** hanya dapat dilakukan dengan mengadopsi **peraturan WKF / FORKI**.
 - 6.1.9.3. Protes **tidak boleh dilakukan** terhadap penilaian Wasit/Juri.
 - 6.1.9.4. Protes hanya boleh dilakukan terhadap **kesalahan prosedur penjurian** yang bertentangan dengan peraturan pertandingan.
 - 6.1.9.5. Hanya Pelatih atau perwakilan resmi kontingen yang berhak mengajukan protes.
 - 6.1.9.6. Penjelasan Protes disampaikan lebih detail.





6.2. KHUSUS

6.2.1. Peraturan Singkat KATA

- 6.2.1.1. Menganut kategori **SENIOR** , peserta wajib **menampilkan KATA yang berbeda** di setiap babakannya, referensi KATA sejumlah **5 (lima) KATA**.
- 6.2.1.2. Jika peserta tersebut masuk ke babak ke 6, maka peserta **boleh menampilkan** salah satu KATA yang ditampilkan di babak ke 1 s.d babak ke 4.
- 6.2.1.3. Penilaian KATA menggunakan **system elektronik angka** dengan 5 (lima) juri.
- 6.2.1.4. Peserta di saat tampil akan **diperhitungkan 35 detik** mulai dari line up sampai dengan penampilan gerakan pertama KATA.
- 6.2.1.5. Pada babak perebutan medali pertandingan KATA beregu, dua tim finalis akan menampilkan **KATA dan BUNKAI** (demonstrasi arti KATA yang diperagakan) dengan **waktu total 5 (lima) menit**. Pencatat waktu akan mulai penghitungan pada saat pemberian hormat awal KATA dan berhenti waktu disaat berakhir melakukan penghormatan BUNKAI
- 6.2.1.6. Team yang **tidak melakukan pemberian hormat** pada saat awal dan berakhirnya peragaan KATA atau melebihi 5 menit waktu yang diberikan akan **didiskualifikasi**.
- 6.2.1.7. **Penilaian KATA**

PENAMPILAN KATA	PENAMPILAN BUNKAI
1. Sikap	1. Sikap
2. Teknik	2. Teknik
3. Gerakan Transisi	3. Gerakan Transisi
4. Pengaturan Waktu & Sinkronisasi	4. Waktu & Jarak
5. Pernapasan Yang Benar	5. Kontrol
6. Focus (KIME)	6. Focus (KIME)
7. Conformance ; Konsistensi Kinerja Kihon	7. Kesesuaian KATA : Menggunakan gerakan sebenarnya seperti yang dilakukan dalam KATA.
8. Kekuatan	8. Kekuatan
9. Kecepatan	9. Kecepatan
10. Keseimbangan	10. Keseimbangan

6.2.1.8. Diskualifikasi KATA

- 6.2.1.8.1. Tidak mengumumkan kata, mengumumkan kata yang salah – atau melakukan kata lain selain yang diumumkan sebelumnya ke meja resmi.
- 6.2.1.8.2. Gagal membungkuk pada awal dan akhir pertunjukan KATA.
- 6.2.1.8.3. Tidak memulai KATA menghadap Juri.
- 6.2.1.8.4. Jeda atau penghentian yang jelas dalam pertunjukan.
- 6.2.1.8.5. Menghilangkan atau menambah gerakan – atau mengubah pertunjukan secara substansial dari bentuk aslinya.
- 6.2.1.8.6. Harus mengambil langkah korektif untuk pulih dari kehilangan keseimbangan total atau terjatuh.
- 6.2.1.8.7. Sabuk terlepas saat pertunjukan.





- 6.2.1.8.8. Melebihi batas waktu total durasi 5 menit untuk Kata dan Bunkai.
- 6.2.1.8.9. Melakukan teknik gunting ke area leher di Bunkai (Jodan Kani Basami).
- 6.2.1.8.10. Tidak mengikuti petunjuk Ketua Juri atau perbuatan tercela lainnya (SHIKKAKU).

6.2.1.9. Pelanggaran KATA

- 6.2.1.9.1. Mengumumkan KATA sebelum, bukan sesudah, lalu hormat.
- 6.2.1.9.2. Kehilangan keseimbangan ringan.
- 6.2.1.9.3. Melakukan suatu gerakan dengan cara yang salah atau tidak lengkap seperti kegagalan dalam mengeksekusi blok secara penuh atau melenceng dari sasaran.
- 6.2.1.9.4. Gerakan tidak sinkron, misalnya menyampaikan suatu teknik sebelum transisi tubuh selesai, atau dalam kasus Tim KATA ; gagal melakukan gerakan secara serempak.
- 6.2.1.9.5. Penggunaan isyarat yang dapat didengar (dari orang lain, termasuk anggota tim lainnya) atau sandiwara seperti menghentakkan kaki, menampar dada, lengan, atau Karategi, atau pernafasan yang tidak benar, harus dianggap sebagai pelanggaran yang sangat serius oleh Juri dalam penilaiannya. kinerja KATA – pada tingkat yang sama dengan hukuman hilangnya keseimbangan sementara.
- 6.2.1.9.6. Sabuk kendur hingga lepas dari pinggul selama pertunjukan.
- 6.2.1.9.7. Membuang-buang waktu, termasuk berjalan terlalu lama, membungkuk berlebihan, atau jeda terlalu lama sebelum memulai pertunjukan, termasuk menggunakan waktu lebih dari 35 detik sejak nama Kompetitor / tim diumumkan di monitor hingga teknik KATA pertama.
- 6.2.1.9.8. Menyebabkan cedera karena teknik yang kurang terkontrol saat BUNKAI.
- 6.2.1.9.9. Simulasi ketidaksadaran selama lebih dari 2 detik pada saat menjadi bagian dari BUNKAI.
- 6.2.1.9.10. List KATA terlampir di bawah ini





FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KODE	NAMA KATA	KODE	NAMA KATA	KODE	NAMA KATA
1	Anan	35	Jiin	69	Passai
2	Anan Dai	36	Jion	70	Pinan Shodan
3	Ananko	37	Jitte	71	Pinan Nidan
4	Aoyagi	38	Juroku	72	Pinan Sandan
5	Bassai	39	Kanchin	73	Pinan Yondan
6	Bassai Dai	40	Kanku Dai	74	Pinan Godan
7	Bassai Sho	41	Kanku Sho	75	Rohai
8	Chatanyara Kusanku	42	Kanshu	76	Saifa
9	Chibana No Kushanku	43	Kishimoto No Kushanku	77	Sanchin
10	Chinte	44	Kousoukun	78	Sansai
11	Chinto	45	Kousoukun Dai	79	Sanseiru
12	Enpi	46	Kousoukun Sho	80	Sansen
13	Fukyugata Ichi	47	Kururunfa	81	Seichin
14	Fukvugata Ni	48	Kusanku	82	Seienchin (Seiyunchin)
15	Gankaku	49	Kyan No Chinto	83	Seipai
16	Garyu	50	Kyan No Wanshu	84	Seiryu
17	Gekisai (Geksai) 1	51	Matsukaze	85	Seishan
18	Gekisai (Geksai) 2	52	Matsumura Bassai	86	Seisan (Sesan)
19	Gojushiho	53	Matsumura Rohai	87	Shiho Kousoukun
20	Gojushiho Dai	54	Meikyo	88	Shinpa
21	Gojushiho Sho	55	Myojo	89	Shinsei
22	Hakucho	56	Naifanchin Shodan	90	Shisochin
23	Hangetsu	57	Naifanchin Nidan	91	Sochin
24	Haufa (Haffa)	58	Naifanchin Sandan	92	Suparinpei
25	Heian Shodan	59	Naihanchi	93	Tekki Shodan
26	Heian Nidan	60	Nijushiho	94	Tekki Nidan
27	Heian Sandan	61	Nipaipo	95	Tekki Sandan
28	Heian Yondan	62	Niseishi	96	Tensho
29	Heian Godan	63	Ohan	97	Tomari Bassai
30	Heiku	64	Ohan Dai	98	Unshu
31	Ishimine Bassai	65	Oyadomari No Passai	99	Unsu
32	Itosu Rohai Shodan	66	Pachu	100	Useishi
33	Itosu Rohai Nidan	67	Paiku	101	Wankan
34	Itosu Rohai Sandan	68	Papuren	102	Wanshu

6.2.2. Peraturan Singkat KUMITE

- 6.2.2.1. Mengacu ketentuan SENIOR, durasi Pertandingan KUMITE Putra maupun Putri **seluruh babak 3 (tiga) menit.**
- 6.2.2.2. Suatu Teknik mendapatkan nilai, apabila teknik yang dilancarkan memenuhi **6 (enam) kriteria poin** sebagai berikut ; *Bentuk Yang Baik, Sikap Sportif, Semangat Yang Tinggi, Kesadaran Penuh (Zanshin), Waktu Yang Tepat Meluncurkan Serangan, Jarak Yang Benar.*
- 6.2.2.3. **Tingkat Penilaian / POIN**
 - 6.2.2.3.1. **YUKO (1 angka)** , diberikan untuk TSUKI (pukulan lurus) atau UCHI (hantaman) ke area penilaian.
 - 6.2.2.3.2. **WAZA-ARI (2 angka)** , diberikan untuk tendangan CHUDAN.
 - 6.2.2.3.3. **IPPON (3 angka)** , diberikan untuk tendangan JODAN atau teknik apapun terhadap lawan dimana bagian tubuhnya selain kaki bersentuhan dengan matras kecuali Hiza-Gamae (satu lutut menyentuh matras saat melakukan suatu teknik)





6.2.2.4. Kontak & Target Yang Diijinkan

- 6.2.2.4.1. Mengacu kategori SENIOR, **teknik tangan ke arah JODAN** adalah 2 (dua) cm s/d Sentuhan Kulit dan Ringan (Skin Light Touch).
- 6.2.2.4.2. Mengacu kategori SENIOR, **teknik kaki ke arah JODAN** adalah 5 (lima) cm s/d Sentuhan Kulit dan Ringan (Skin Light Touch).
- 6.2.2.4.3. Teknik Tangan atau Kaki ke arah **CHUDAN** wajib terkontrol.

6.2.2.5. Perilaku Yang Dilarang

- 6.2.2.5.1. Melakukan teknik – tehnik yang menghasilkan kontak yang kuat / keras, walaupun serangan tersebut tertuju pada daerah yang diperbolehkan serta melakukan tehnik – tehnik yang menghasilkan kontak pada tenggorokan.
- 6.2.2.5.2. Serangan ke arah lengan atau kaki, persendian atau pangkal paha.
- 6.2.2.5.3. Serangan ke arah wajah dengan tehnik serangan tangan terbuka.
- 6.2.2.5.4. Teknik yang dilakukan setelah aba-aba WAKARETE tapi sebelum ada aba-aba TSUZUKETE HAJIME.
- 6.2.2.5.5. Serangan ke arah wajah dengan tehnik serangan tangan terbuka.
- 6.2.2.5.6. Serangan ke arah wajah dengan tehnik serangan tangan terbuka.
- 6.2.2.5.7. Keluar dari area pertandingan (JOGAI) yang tidak disebabkan oleh lawan atau setelah melakukan teknik yang menghasilkan nilai.
- 6.2.2.5.8. Membahayakan diri sendiri / tidak memperhatikan keselamatan dirinya / tidak melindungi diri (MUBOBI).
- 6.2.2.5.9. Menghindari pertarungan, mengacu kepada situasi maupun perilaku dari seorang peserta yang terindikasi tidak memberikan kesempatan kepada lawannya untuk membuat nilai dengan mengulur-ngulur waktu.
- 6.2.2.5.10. Pasifitas / ketidak aktifan & tidak berusaha untuk melakukan serangan dalam pertarungan.
- 6.2.2.5.11. Merangkul (memiting), bergumul (bergulat), mendorong, atau berdiri saling mengadu dada dengan dada tanpa mencoba untuk melakukan tehnik yang menghasilkan nilai atau tidak dilanjutkan dengan upaya untuk menjatuhkan lawan.
- 6.2.2.5.12. Mencengkram / memegang lawan dengan kedua tangan untuk alasan apapun kecuali melakukan upaya untuk menjatuhkan setelah menangkap kaki lawan yang menendang.
- 6.2.2.5.13. Mencengkram / memegang lengan lawan atau karate-gi nya dengan satu tangan tanpa dengan segera berusaha melakukan tehnik yang menghasilkan nilai atau tanpa berupaya untuk menjatuhkan lawan.
- 6.2.2.5.14. Melakukan teknik - tehnik yang secara alamiah tidak dapat dikontrol untuk keselamatan lawan dan berbahaya serta serangan-serangan lain yang tidak dapat dikendalikan.





6.2.2.5.15. Melakukan serangan bersamaan dengan kepala, lutut atau siku.

6.2.2.5.16. Berbicara kasar atau memanas / menggoda lawan, tidak mematuhi perintah wasit, melakukan tindakan yang tidak pantas ke arah Panel Wasit / Juri yang bertugas, serta tindakan lain yang melanggar etika.

6.2.2.6. Protes Tertulis :



6.2.2.6.1. Pelatih resmi kontingen meminta formulir protes dari Manajer Tatami dan segera mengisi, menandatangani dan menyerahkan kepada Manajer Tatami disertai Video dan Uang Jaminan secara cash (tidak dengan transfer rekening) sebesar **Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)** tanpa penundaan selama 5 (lima) menit , lewat dari waktu tersebut Protes tidak dilayani.

6.2.2.6.2. Manajer Tatami akan melengkapi informasi apapun mengenai panel yang terlibat dan segera menyerahkan formulir protes yang telah diisi kepada perwakilan Juri Banding. Juri Banding tanpa penundaan akan meninjau keadaan yang mengarah pada keputusan yang diprotes. Setelah mempertimbangkan semua fakta yang tersedia, mereka akan membuat sebuah laporan, dan akan diberdayakan untuk mengambil tindakan yang mungkin diperlukan. Protes akan ditinjau oleh Juri Banding dan sebagai bagian dari peninjauan ini, Juri banding akan mempelajari bukti yang tersedia untuk mendukung protes tersebut.

6.2.2.6.3. Keputusan Juri Banding bersifat FINAL.

6.2.2.6.4. Juri Banding akan segera melakukan penelitian dan penyelidikan, sebagaimana dianggap perlu untuk memvalidasi kebenaran protes.

6.2.2.6.5. Apabila Pengajuan **Protes diterima** uang jaminan akan dikembalikan, dan bila **Protes ditolak** maka uang jaminan akan menjadi hak Panitia Pelaksana.

6.2.2.6.6. Juri Banding akan meneruskan kepada Panitia Pelaksana dan dan Ketua Wasit untuk mengambil tindakan yang dapat dilakukan secara praktis untuk memperbaiki situasi termasuk kemungkinan:

6.2.2.6.6.1. Memperbaiki keputusan-keputusan sebelumnya yang bertentangan dengan aturan.





- 6.2.2.6.6.2. Membatalkan hasil putaran yang terkena dampak dari saat sebelum kejadian.
- 6.2.2.6.6.3. Mengulangi pertarungan yang terkena dampak insiden tersebut.
- 6.2.2.6.6.4. Menerbitkan rekomendasi kepada RC bagi Wasit/Juri yang terlibat yang akan dievaluasi untuk diberikan sanksi.

6.2.2.7. Protes Review Video :



- 6.2.2.7.1. Petugas VR (Video Review) berjumlah 2 orang , dan jika salah satu tidak setuju maka nilai tidak dapat diberikan alias NO Score. Namun jika keduanya setuju untuk nilai yang sama maka salah satu anggota VR menunjukkan kartu nilai sesuai dengan warna dan angkanya.

NO	1	2	3	NO	1	2	3
No score	Yuko	Waza Ari	Ippon	No score	Yuko	Waza Ari	Ippon

- 6.2.2.7.2. Pemutaran VR adalah rekaman 6 detik terakhir dalam kecepatan normal sebelum pertarungan dihentikan, tetapi rekaman dalam waktu lainnya atau gerakan lambat dapat saja ditambahkan jika dianggap perlu.
- 6.2.2.7.3. Jika suatu teknik tidak terbaca oleh VR dikarenakan sudut kamera dan atau sesuatu hal, maka anggota VR akan memberikan indikasi MIENAI dan kartu VR pelatih dikembalikan.
- 6.2.2.7.4. Jika VR yang diminta pelatih tidak sesuai dengan pengamatan Wasit, misal VR memperlihatkan atletnya melakukan teknik tidak terkontrol atau terlalu keras maka peringatan atau hukuman diterapkan, dan kartu protes dikembalikan ke pelatih.
- 6.2.2.7.5. Jika kedua Pelatih meminta peninjauan video pada saat yang sama, Pengawas Peninjauan Video hanya dapat memberikan poin kepada siapa pun yang dianggap mencetak skor pertama. Satu-satunya





pengecualian adalah teknik penilaian simultan di mana poin dapat diberikan kepada kedua Kontestan.

6.2.2.7.6. Jika salah satu pelatih menunjukkan kartu untuk video review dan pelatih lainnya menginginkan review untuk kejadian yang sama, pelatih kedua harus mengangkat kartunya sebelum review dimulai agar tidak kehilangan haknya untuk meminta video review pada saat kejadian tersebut. Peninjauan video dianggap dimulai ketika Wasit melakukan isyarat.

6.2.2.7.7. VR Card , hanya diberikan 1X untuk pertandingan pada babak :

6.2.2.7.7.1. Babak Penyisihan

6.2.2.7.7.2. Babak Semi Final

6.2.2.7.7.3. Babak Referchange

6.2.2.7.7.4. Babak Perebutan Medali

6.2.2.8. **Perayaan Yang Berlebihan**

Setiap perayaan yang berlebihan (celebration) seperti ; berlutut, berdoa di line up, ekspresi politik atau keagamaan, membawa bendera atribut berkeliling di area pertandingan, dan sejenis lainnya dikenakan denda sebesar nilai protes.

7. INFORMASI LAINNYA

7.1. UMUM

- 7.1.1. Tim Kesehatan pertandingan akan dipimpin oleh Dokter yang telah ditunjuk Panitia.
- 7.1.2. Dokter pertandingan berhak menentukan boleh tidaknya atlet melanjutkan pertandingan berdasarkan pemeriksaan medis.
- 7.1.3. Pelayanan medis yang diberikan oleh panitia hanya sebatas P3K di area pertandingan dan mengantarkan ke Rumah Sakit rujukan yang ditunjuk, selanjutnya biaya pengobatan menjadi tanggung jawab masing-masing kontingen.
- 7.1.4. Peraturan atau ketentuan pertandingan yang belum diatur dalam Technical Handbook (Buku Panduan) ini, akan dijelaskan secara detail / terperinci di saat Technical Meeting.

7.2. PENGHARGAAN & REKAPITULASI

- 7.2.1. Seluruh peserta yang juara akan mendapatkan piagam yang ditandatangani oleh pihak berwenang.
- 7.2.2. Peserta WAJIB menggunakan karategi tanpa bersepatu atau setelan jaket dan celana training bersepatu disaat upacara penyerahan medali / piala / piagam.





FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

8. PERHITUNGAN PEROLEHAN MEDALI DAN JUMLAH MEDALI

PEROLEHAN MEDALI					JUMLAH KETERSEDIAAN MEDALI			
PUTRA	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL
1. KATA PERORANGAN	1	1	2	4	1	1	2	4
2. KATA BEREKU	1	1	2	4	3	3	6	12
3. KUMITE -55 KG	1	1	2	4	1	1	2	4
4. KUMITE -60 KG	1	1	2	4	1	1	2	4
5. KUMITE -67 KG	1	1	2	4	1	1	2	4
6. KUMITE -75 KG	1	1	2	4	1	1	2	4
7. KUMITE -84 KG	1	1	2	4	1	1	2	4
8. KUMITE +84 KG	1	1	2	4	1	1	2	4
TOTAL PUTRA	8	8	16	32	10	10	20	40
PUTRI	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL
1. KATA PERORANGAN	1	1	2	4	1	1	2	4
2. KATA BEREKU	1	1	2	4	3	3	6	12
3. KUMITE -50 KG	1	1	2	4	1	1	2	4
4. KUMITE -55 KG	1	1	2	4	1	1	2	4
5. KUMITE -61 KG	1	1	2	4	1	1	2	4
6. KUMITE -68 KG	1	1	2	4	1	1	2	4
7. KUMITE +68 KG	1	1	2	4	1	1	2	4
TOTAL PUTRI	7	7	14	28	9	9	18	36
TOTAL	15	15	30	60	19	19	38	76

9. PENUTUP

Demikian disampaikan Technical Handbook / Buku Panduan Teknik **BABAK KUALIFIKASI PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (BK PORPROV) VIII TAHUN 2025 CABANG OLAHRAGA KARATE** , agar menjadi acuan bersama dalam menjalankan teknis pertandingan ini dengan sportif dan baik.

Samarinda, 01 Desember 2025

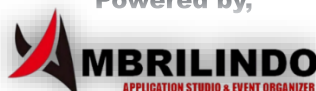
Technical Delegate
Cabang Olahraga Karate



THOMAS ANDA SIAGA, SE

TERIMA KASIH & SUKSES SELALU

Powered by,





**FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



WORLD KARATE FEDERATION

KETENTUAN & PANDUAN

**REGISTRASI PESERTA BK PORPROV KALTIM VIII 2025
Cabang Olahraga Karate**

BABAK KUALIFIKASI PEKAN OLAHRAGA PROVINSI

BK PORPROV VIII TAHUN 2025 - PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Samarinda, 13 – 14 Desember 2025





5. DASAR KETENTUAN

- 5.1. Surat Keputusan KONI Provinsi Kalimantan Timur **No. 061 Tahun 2024** tanggal 16 Mei 2024, Tentang **Peraturan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kalimantan Timur**.
- 5.2. Surat Keputusan KONI Provinsi Kalimantan Timur **No. 062 Tahun 2024** tanggal 16 Mei 2024, Tentang **Peraturan Mutasi Atlet Dalam Rangka PORPROV KALTIM**.
- 5.3. Rapat Terbatas BINPRES FORKI KALTIM tanggal **21 Nopember 2025**
- 5.4. Atensi KONI Kaltim tanggal 01 Desember 2025

6. KETENTUAN PESERTA

- 6.1. Penetapan umur maksimal peserta ditetapkan dalam SKEP KONI KALTIM **No. 061 Tahun 2024** pada pasal 21 ayat 1. Pembatasan Usia dan Peserta

Pasal 21 Pembatasan Usia dan Peserta

1. **Batas usia atlet peserta PORPROV Kalimantan Timur maksimal 30 (tiga puluh) Tahun dan batas usia minimal menyesuaikan peraturan cabang olahraga.**

- 6.2. Acuan perhitungan waktu kelahiran ditetapkan atas atensi KONI KALTIM tertanggal 01 Desember 2025 yaitu maksimal **31 Oktober 2026**.
- 6.3. Sehingga penentuan Nomor Tanding KATA dan KUMITE adalah sebagai berikut :
 - 6.3.1. **Usia peserta KATA : 16 – 30 tahun di saat tanggal 31 Oktober 2026.**
 - 6.3.2. **Usia peserta KUMITE : 18 – 30 tahun di saat tanggal 31 Oktober 2026.**
- 6.4. Ilustrasi Validasi System Registrasi

RANGE KELAHIRAN PESERTA KATA

31-10-1996 UP TO 31-10-2010

← 30-10-1996 dan sebelumnya
NOT QUALIFIED

01-11-2010 dan sesudahnya
→ **NOT QUALIFIED**

RANGE KELAHIRAN PESERTA KUMITE

31-10-1996 UP TO 31-10-2008

← 30-10-1996 dan sebelumnya
NOT QUALIFIED

01-11-2008 dan sesudahnya
→ **NOT QUALIFIED**



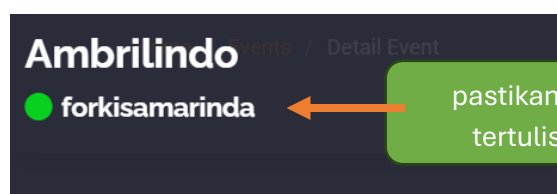
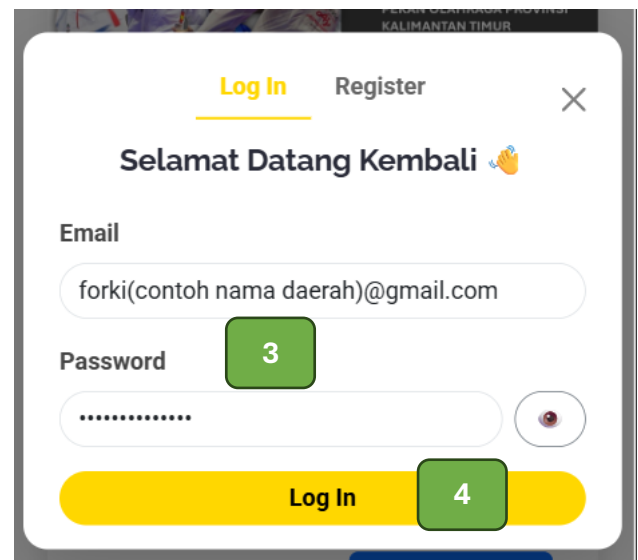


7. REGISTRASI PESERTA

- 7.1. Registrasi peserta melalui PIC FORKI masing-masing, dan akun registrasi akan disampaikan ke Pengurus FORKI Kab/Kota masing-masing melalui Pengprov FORKI KALTIM.
- 7.2. Registrasi Peserta Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Provinsi (BK PORPROV) VIII Tahun 2025 Provinsi Kalimantan Timur melalui <https://www.ambrilindo.com/events/14/detail>
- 7.3. Registrasi dapat dilakukan melalui PC atau Handphone, berikut tampilan screen melalui Handphone



1. pastikan akun anda pribadi sebelumnya sudah ter LOG OUT atau posisi tulisan akun **GUEST**.
2. Klik **DAFTAR**
3. isi nama akun dan password yang ditentukan oleh Pengprov FORKI KALTIM
4. Klik **LOG IN**.



pastikan setelah LOG IN akun tersebut tertulis nama FORKI (nama daerah)





FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



5. Klik **DAFTAR** lagi.
6. Isi Nama PIC Kontingen, No HP WhatsApp, nama utusan wajib menuliskan nama FORKI spasi KAB/KOTA
7. Klik **SUBMIT**.

setelah itu silakan konfirmasi ke WhatsApp 085249533481 atau DM Instagram @ambrilindo

- 7.4. Setelah dinyatakan approval success, maka silakan melanjutkan pendaftaran atlet





7.5. Registrasi Nomor Perorangan

Atlet Utusan Anda di Event
**BABAK KUALIFIKASI
PORPROV TH 2025**

Registrasi
Atlet +

NO NAMA PERGURUAN

CLICK

Kembali

Tambah Atlet

Nama Lengkap Atlet
AHMAD XXXX

Utusan Atlet
FORKI SAMARINDA

Perguruan Karate
BKC

Jenis Kelamin
Putra

Status Atlet (Isi jika mengikuti festival)

Tempat Lahir
Samarinda

8

Tanggal Lahir
07/20/2007

Usia
19 Tahun, 1 Bulan, 11 Hari

Berat Badan (KG)
0...

Kelas Atlet (Terisi otomatis)
KATA, KUMITE

Nomor Tanding
KATA - PERORANGAN PUTRA
KATA - BEREKU PUTRA
KUMITE - -55 KG PUTRA
KUMITE - -60 KG PUTRA
KUMITE - -67 KG PUTRA
KUMITE - -75 KG PUTRA
KUMITE - -84 KG PUTRA
KUMITE - +84 KG PUTRA

Lampiran Atlet (Hanya Menerima dan Ukuran Maksimal 10 MB)
Choose File No file chosen

CLICK

13

14

8. Isi data atlet dengan dan jelas sesuai FORM.
9. Klik kalender kelahiran dan pilih waktu kelahiran sesuai dengan AKTA LAHIR
10. System mengkalkulasi usia peserta dengan acuan 31.08.2026.
11. Berat Badan diisi angka saja
12. Jika usia terkualifikasi sesuai dengan ketentuan, maka Kelas Atlet dan Nomor Tanding akan muncul. **Namun jika usia atlet tidak terkualifikasi maka pilihan Kelas Atlet & Nomor Tanding tidak akan muncul**
13. Silakan pilih nomor tanding sesuai dengan kualifikasi atlet
14. Upload document Pdf atlet sesuai ketentuan (jika beberapa doc silakan di merge terlebih dahulu)





FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

7.6. Registrasi Nomor Beregu

7.6.1. Setiap atlet yang akan didaftarkan di KATA BEREGU wajib mengisi personilnya dengan form yang sama, misal tim beregu ; **Welly – Wira - Wahyu**

The screenshots show the 'Tambah Atlet' (Add Athlete) form in the MBRILINDO app. The form is identical for all three athletes, with only the 'Nama Lengkap Atlet' (Full Name of Athlete) field varying. The other fields are: 'Utusan Atlet' (Club) set to 'FORKI SAMARINDA', 'Perguruan Karate' (Karate Federation) set to 'BKC', 'Kelas Atlet (Terisi otomatis)' (Athlete Class) set to 'KATA, KUMITE', and 'Nomor Tanding' (Competition Number) set to 'KATA - BEREGU PUTRA'. The 'Lampiran Atlet' (Athlete Attachment) section shows a 'Choose File' button and a 'No file chosen' message.

7.6.2. Bisa saja salah satu atlet KATA BEREGU memilih nomor tanding lainnya (sesuai ketentuan)

7.6.3. Dan silakan lakukan proses registrasi selanjutnya

7.7. Fitur Edit dan Hapus

The screenshots show the 'Atlet Utusan Anda di Event BABAK KUALIFIKASI PORPROV TH 2025' screen. The first screenshot shows the 'EDIT' button next to the athlete's name 'WAHYU'. The second screenshot shows the 'HAPUS' (Delete) button next to the athlete's name 'WAHYU'. The table below shows the data for the athletes.

NAMA	PERGURUAN	NOMO TANDING	HARGA	MISC
WAHYU	BKC	KATA - BEREGU PUTRA	Rp. 0	





8. KELENGKAPAN DOKUMEN PESERTA

- 8.1. Dokumen setiap peserta wajib dilampirkan dalam bentuk PDF yang jelas.
- 8.2. Dokumen yang di merge (di gabungkan dalam 1 file PDF yang jelas) adalah sebagai berikut :
 - 8.2.1. Azas domisili atlet yang bersangkutan dengan melampirkan KTP ataupun KK (bagi yang berusia dibawah 17 tahun).
 - 8.2.2. BPJS Ketenagakerjaan Khusus Atlet dan masih berlaku.
 - 8.2.3. Surat Keterangan Sehat dari Dokter / Puskesmas yang terbaru.
 - 8.2.4. Jika KTP / KK atlet tersebut tidak sesuai dengan domisili atlet yang terdaftar, maka dianggap sebagai perpindahan domisili, dan sesuai dengan ketentuan SKEP KONI KALTIM No. 062 Tahun 2024 .

BAB V PROSEDUR PELAKSANAAN

Pasal 10

1. Seorang Atlet yang akan melakukan mutasi wajib mengajukan surat permohonan mutasi kepada Klub yang bersangkutan dengan tembusan ditujukan ke Pengkab/Pengkot, KONI Kab/Kota asal, KONI kab/Kota yang dituju, Pengprov dan KONI Kaltim jika diperlukan.
2. Surat permohonan mutasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini wajib dilengkapi dengan :
 - a. Surat keterangan pindah domisili
 - b. Foto copy Surat bukti alasan mutasi

Alasan Mutasi Pasal 11

1. Alasan Atlet untuk pindah domisili ke Kab/Kota lain adalah sebagai berikut :
 - a. Mengikuti kepindahan orang tua
 - b. Mengikuti Suami/Isteri
 - c. Pindah tugas/mutasi kepegawaian
 - d. Mendapat pekerjaan di Kab/Kota tujuan
 - e. Diterima di Sekolah/Perguruan Tinggi di Kab/Kota tujuan
 2. Selain dari alasan pada ayat (1) pasal ini maka mutasi tidak diperkenankan.
- 8.2.5. Lampiran yang dilengkapi untuk pasal 11 :
- 8.2.5.1. **Mengikuti Kepindahan Orang Tua**, harus melampirkan Kartu Keluarga terbaru, Surat Tugas orang tua (jika pindah tugas), dan Surat Pernyataan dari Pengurus FORKI Kab/Kota (domisili baru) serta KONI Kab/Kota (domisili baru) yang menyatakan atlet tersebut sudah terdaftar di Kab/Kota yang bersangkutan (domisili baru).
 - 8.2.5.2. **Mengikuti Suami / Istri**, harus melampirkan Kartu Keluarga Suami / Istri yang tinggal di Kab/Kota tersebut, dan Surat Pernyataan dari Pengurus FORKI Kab/Kota (domisili baru) serta KONI Kab/Kota (domisili baru) yang menyatakan atlet tersebut sudah terdaftar di Kab/Kota yang bersangkutan (domisili baru).
 - 8.2.5.3. **Pindah Tugas / Mutasi Kepegawaian**, harus melampirkan Surat Pindah Tugas / Mutasi Kepegawaian dari instansi yang bersangkutan bahwa atlet tersebut





FEDERASI OLAHRAGA KARATE-DO INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

sudah bekerja di domisili yang baru, dan Surat Pernyataan dari Pengurus FORKI Kab/Kota (domisili baru) serta KONI Kab/Kota (domisili baru) yang menyatakan atlet tersebut sudah terdaftar di Kab/Kota yang bersangkutan (domisili baru).

8.2.5.4. **Mendapatkan Pekerjaan**, harus melampirkan Surat Keterangan Bekerja di domisili yang baru, dan Surat Pernyataan dari Pengurus FORKI Kab/Kota (domisili baru) serta KONI Kab/Kota (domisili baru) yang menyatakan atlet tersebut sudah terdaftar di Kab/Kota yang bersangkutan (domisili baru).

8.2.5.5. **Diterima di Sekolah / Perguruan Tinggi**, harus melampirkan Surat Keterangan dari Sekolah / Perguruan Tinggi (domisili yang baru) dan Surat Pernyataan dari Pengurus FORKI Kab/Kota (domisili baru) serta KONI Kab/Kota (domisili baru) yang menyatakan atlet tersebut sudah terdaftar di Kab/Kota yang bersangkutan (domisili baru).

8.3. Segala bentuk dokumen tersebut di atas (yang aslinya) WAJIB di bawa dan ditunjukkan ke tim keabsahan di saat registrasi / verifikasi ulang / timbanfg badan.

9. CONTACT PERSON

- 9.1. Sekretariatan : Yopan Sofyan,SE (081350066840)
9.2. Teknis Registrasi : Welly Setia R (085249533481)

10. PENUTUP

Demikian disampaikan Ketentuan Persyaratan Peserta serta Panduan Registrasi Peserta di event **BABAK KUALIFIKASI PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (BK PORPROV) VIII TAHUN 2025 CABANG OLAHRAGA KARATE**, agar menjadi acuan bersama dalam menjalankan teknis pertandingan ini dengan sportif dan baik.

Samarinda, 01 Desember 2025

Technical Delegate

Cabang Olahraga Karate



THOMAS ANDA SIAGA, SE

TERIMAKASIH & SUKSES SELALU

Powered by,

